

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modal yang dimiliki para pengrajin berasal dari modal pribadi tanpa adanya pinjaman dari orang lain, Koprasi, Bank, ataupun bantuan dari pemerintah. Besar modal yang dikeluarkan setiap pengrajin adalah Rp.200.000; Modal Rp.200.000; membuat para pengrajin kesulitan membeli bahan baku tambahan seperti kain beludru, alumunium foil, serta payet daun karena harganya cukup mahal.
2. Bahan baku utama untuk membuat tudung saji semakin hari semakin sulit dicari, karena minimnya modal cara pengrajin memperoleh bahan baku utama tidak melalui orang lain atau tidak membeli dari orang lain, melainkan dengan cara mencari sendiri di hutan sekitar Dusun Raiy. Daun pandan berduri/*sakai* semakin lama semakin sulit dicari sedangkan bahan baku utama ini yang paling banyak digunakan dalam pembuatan tudung saji, untuk bahan baku pokok jenis bambu leman dan paku resam/*taboyo* masih banyak di jumpai di hutan belakang rumah para pengrajin, sedangkan untuk bahan baku rotan pengrajin harus masuk lebih jauh ke hutan untuk mendapatkannya.
3. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemasaran produk anyaman tudung saji tidak berkembang yaitu karena tidak ada pengusaha atau

badan usaha yang menampung serta memasarkan produk anyaman tudung saji tersebut. Selain itu kurangnya perhatian serta tidak ada bantuan modal dari pemerintah daerah setempat terhadap usaha kerajinan tudung saji ini membuat pengrajin kesulitan untuk mengadakan promosi atau pameran produk tudung saji.

4. Cara pengrajin mengatasi permasalahan dalam usaha kerajinan anyaman tudung saji yaitu dengan cara:
 - a. Para pengrajin berusaha menggunakan bahan baku tambahan seperti kain beludru, alumunium foil, serta payet daun dengan sebaik-baiknya. Pengrajin berusaha menyimpan sebagian keuntungan untuk biaya produksi selanjutnya.
 - b. Tiap anggota kelompok usaha kerajinan anyaman tudung saji menanam daun pandan berduri/*sakai* di dekat rumah masing-masing karena bahan baku utama ini sulit dicari.
 - c. Mengikuti *even* pameran oleh pemerintah dan media cetak.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

- Pemerintah hendaknya ikut serta mempromosikan hasil produk usaha kerajinan anyaman tudung saji.
- Pemerintah hendaknya lebih meningkatkan perhatian dan pembinaan bagi para pengrajin sehingga usaha kerajinan dapat berkembang.

2. Bagi Pengrajin

- Usaha kerajinan anyaman tudung saji ini harap dipertahankan karena dapat menambah lapangan pekerjaan di Dusun Raiy.
- Mengadakan pendekatan dengan pemerintah daerah setempat agar pemerintah daerah setempat mengenal lebih dekat usaha kerajinan anyaman tudung saji dan mau memberikan bantuan modal untuk kemajuan usaha kerajinan anyaman tudung saji.
- Desain atau model kerajinan lebih diperbanyak.